

## MBG di Samarinda Ditunda Terkendala Masalah Administrasi, Tunggu Keputusan BGN



Sumber gambar: Kaltim Post Selasa, 14/01/2025

Realisasi program makan bergizi gratis yang menjadi program andalan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka, belum bisa dilaksanakan di Samarinda.

**SAMARINDA** - Semula dijadwalkan program tersebut akan berjalan kemarin (13/1). Rupanya ada beberapa kendala pelaksanaan program tersebut yakni administrasi yang masih belum selesai.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Samarinda, Asli Nursyadin mengaku belum bisa memberikan keterangan banyak terkait kendala yang dialami Badan Gizi Nasional (BGN) Cabang Samarinda.

"Sebab, prinsipnya *leading* sektor program itu adalah BGN, kami di Pemkot sifatnya hanya mendukung," ujarnya, Senin (13/1).

Asli menambahkan, untuk mendukung program tersebut pihaknya sering berkoordinasi dengan pelaksana program tersebut. Sabtu (11/1) lalu, dirinya mendapat kabar bahwa terdapat kendala administrasi di internal pelaksana.

"Informasi yang kami terima ada penundaan untuk penyelesaian administrasi di internal mereka. Kalau pemerintah hanya menunggu jadi nanti kalau sudah berjalan dan ada sesuatu yang dibantu kami sangat *welcome*," sambungnya.

Menurutnya, kendala di bagian administrasi itu seputar mitra kerja. Maksudnya, sebut dia, berkaitan *catering*, yayasan, atau pihak ketiga. "Mungkin perkiraan saya itu. Namun, terkait kendala yang lain kami belum tahu," tuturnya.

Di sisi lain, sekolah-sekolah yang berada di dua kecamatan yakni Samarinda Ulu dan Samarinda Utara secara sarana prasarana sudah siap. Bahkan para siswa antusias menunggu program tersebut.

"Untuk sekolah-sekolah di dua kecamatan sudah siap, sudah senang mereka bahkan dapur umum sudah pernah diuji coba, Jumat (10/1) lalu tapi ditunda. Kami belum tahu pasti apa penyebabnya," imbuhnya.

Terpisah, Kepala Dapur Umum Jalan Antasari Haryono membenarkan bahwa masih ada kendala terkait administrasi yang masih belum lengkap. "Maaf, ada administrasi di internal kami yang harus diselesaikan," singkatnya.

Saat disinggung perihal kepastian program tersebut kapan berjalan, pihaknya belum bisa memerinci. "Saya belum bisa memastikan," tegasnya.

Sebelumnya, Dandim 0901/Samarinda, Kolonel Inf Yusub Dody Sandra menjelaskan kepada harian ini ihwal *update* persiapan Program MBG yang dijadwalkan mulai bergulir hari ini. "Kami mulai dengan tiga titik (dapur) yang sudah siap. Beberapa titik di Samarinda sudah kami petakan secara khusus meski ada beberapa yang masih dalam tahap perbaikan," ujarnya.

"Namun, ketika pada tanggal 13 nanti belum siap akan dilaporkan ke Badan Gizi Nasional (BGN). Kan sudah ada kepala dapur masing-masing," tegas perwira menengah TNI tersebut. Yusub menegaskan, secara kesiapan baru satu yang siap. "Yang dua belum karena baru penunjukan tanggal 2 lalu. BGN menunjuk lagi dua tempat. Sudah saya cek secara sarana dan prasarana fasilitasnya belum memungkinkan," tegasnya.

Terkait program tersebut, lanjut dia, semua alat yang digunakan adalah yang sesuai standar dari BGN. "Kami mengkoordinir semuanya agar bisa sejalan sesuai arahan. Mungkin alternatif lain melibatkan pihak ketiga," bebrnyanya. Terkait kuantitas anak yang bisa terakomodir, Yusub menegaskan tinggal dikalikan. "Maksimal satu Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) itu ditarget bisa mengkoordinir sampai 3.500 anak. Sementara ada tiga berarti sekitar 10 ribuan anak," jelasnya.

Samarinda ditunjuk sebagai salah satu lokasi awal pelaksanaan program tersebut dengan tiga titik direncanakan distribusi makanan bergizi kepada anak-anak sekolah di beberapa kecamatan, termasuk standar operasional prosedur masih penyempurnaan dengan harapan program itu bisa berjalan efektif.

Sebelumnya, Wali Kota Samarinda, Andi Harun menjelaskan audiensi dengan BGN sudah berjalan beberapa waktu lalu membahas aspek teknis pelaksanaan program tersebut. Pemkot berkomitmen memberikan dukungan penuh termasuk menyiapkan anggaran sebesar 6,5 persen dari APBD 2025 untuk menjamin kelancaran program makan siang gratis. "Pembahasan dengan BGN mencakup teknis di lapangan, mulai dapur, pengelolaan, hingga pengangkutan makanan," ujarnya.

Untuk saat ini, tiga dapur telah siap mendukung pelaksanaan program. Lokasinya berada di Jalan Suryanata, Jalan Pangeran Antasari, dan Jalan Wahid Hasyim II. (dra)

**Sumber berita:**

1. Kaltim Post, MBG di Samarinda Ditunda Terkendala Masalah Administrasi, Tunggu Keputusan BGN, 14/01/25

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Perpres 83/2024), sasaran pemenuhan gizi yang menjadi tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, diberikan kepada:
  - a. peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di lingkungan pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan keagamaan, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan pendidikan pesantren;
  - b. anak usia di bawah lima tahun;
  - c. ibu hamil; dan
  - d. ibu menyusui.
2. Dalam Pasal 52 Perpres 83/2024 diatur bahwa pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi badan gizi nasional bersumber dari:
  - a. anggaran pendapatan dan belanja negara; dan/atau
  - b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.